

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK
MENGUNAKAN METODE MAUT DENGAN PEMBOBOTAN ROC
(STUDI KASUS: SDN 101883 PASAR XIII)**

¹Rizky Perdana Nst, ²Abdul Sani Sembiring, ²Trans Ningsih

^{1,2,3}Universitas Budi Darma, Medan

¹riskiperdana345@gmail.com, ²gurkiy@gmail.com, ³ningsihtrans@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menentukan pemilihan guru terbaik merupakan hal yang sangat penting dalam bidang pendidikan karena memberikan semangat kepada para pengajar yang sudah mendidik peserta didik dan dapat diapresiasi dalam pemilihan guru terbaik. Namun untuk saat ini, proses pendataan kurang terorganisir dengan baik sehingga menyebabkan untuk menentukan pemilihan guru terbaik kurang maksimal. Oleh karena itu, penulis menggunakan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk menghitung nilai kompetensi pada setiap guru serta melakukan perankingan terkait dalam menentukan guru terbaik. Metode MAUT merupakan singkatan dari *Multi-Attribute Utility Theory* dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Metode ini mengidentifikasi berbagai atribut yang relevan dengan suatu keputusan dan memberikan bobot pada setiap atribut berdasarkan kepentingannya. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang menerapkan metode MAUT, diharapkan dapat membantu dalam menentukan pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII. Penelitian ini dapat membantu pihak SDN 101883 Pasar XIII untuk mengambil sebuah keputusan dalam hal menentukan pemilihan guru terbaik secara akurat dan efektif serta terstruktur. Adapun hasil dari penelitian dalam menentukan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII menghasilkan alternatif A6 atas nama Salome Pandiangan, S.Pd dengan nilai 0,818975, maka dialah yang menjadi guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII.

Kata Kunci : *SPK, guru terbaik, ROC, MAUT*

ABSTRACT

Selecting the best teacher is crucial in the field of education as it motivates educators who have taught students and allows for recognition of their efforts. However, currently, the data collection process is poorly organized, leading to suboptimal outcomes in identifying the best teachers. Therefore, this study uses a decision support system applying the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) to calculate the competency scores for each teacher and rank them accordingly. MAUT, which stands for Multi-Attribute Utility Theory, is used for decision-making by identifying relevant attributes and assigning weights to each attribute based on its importance. The implementation of a decision support system using MAUT is expected to assist in accurately and effectively determining the best teacher at SDN 101883 Pasar XIII. This research aids SDN 101883 Pasar XIII in making structured, accurate decisions regarding the selection of the best teacher. The

study results indicate that Salome Pandiangan, S.Pd, with a score of 0.818975, is identified as the best teacher at SDN 101883 Pasar XIII.

Keywords: DSS, best teacher, ROC, MAUT

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana peran guru sangat krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan (Isnaeni et al., 2023). Guru yang kompeten dan berdedikasi dapat mempengaruhi perkembangan akademik dan karakter siswa secara signifikan (Prananda, 2019);(Yasin, 2024). Oleh karena itu, pemilihan guru terbaik menjadi aspek penting dalam manajemen pendidikan. Proses pemilihan ini tidaklah mudah karena melibatkan banyak faktor seperti kedisiplinan, pengalaman, kehadiran, pendidikan, dan kreativitas, yang memerlukan evaluasi objektif dan menyeluruh. Namun, keputusan sering kali dipengaruhi oleh penilaian subjektif, yang dapat menimbulkan bias dan ketidakadilan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat menilai guru secara objektif dan akurat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode

Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) dan pembobotan Rank Order Centroid (ROC). MAUT membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, sementara ROC digunakan untuk menentukan bobot setiap kriteria dengan lebih objektif (Apriani et al., 2020);(Aldo, 2019).

Guru memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena mereka secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran siswa (Sesmiarni et al., 2023);(Juniantari, 2017). Oleh karena itu, pemilihan guru terbaik sangat penting untuk memastikan siswa menerima pendidikan yang berkualitas. Namun, proses ini seringkali menghadapi tantangan karena melibatkan banyak variabel yang harus dipertimbangkan, seperti pengalaman, pendidikan, kedisiplinan, dan kreativitas. Kesulitan ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan objektif untuk menilai kandidat secara adil dan akurat, guna memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung

pencapaian standar pendidikan yang tinggi (Hajar, 2023).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang semisal terstruktur dan yang tidak terstruktur, dimana keputusan sulit dibuat secara pasti. Untuk membantu pengguna informasi membuat informasi yang lebih baik, sistem pendukung keputusan bertujuan untuk memberikan informasi, panduan prediksi dan arahan untuk mengetahui hasil terbaik, dengan memilih Metode MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*) yang diharapkan dapat melakukan proses penentuan pemilihan guru terbaik (Fikri et al., 2022). Metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah alat yang efektif untuk membandingkan kualitas berbagai pilihan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, sehingga peneliti dapat menentukan pilihan terbaik secara objektif (Maharani & Ardiansyah, 2023);(Harahap & Nugroho, 2023). Dengan menggunakan MAUT, keputusan yang diambil akan adil dan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan, karena metode ini menggabungkan seluruh kriteria, termasuk risiko,

biaya, dan manfaat. Kriteria positif akan meningkatkan peringkat, sedangkan kriteria negatif akan menurunkan peringkat, memastikan hasil yang tidak memihak dan adil (Suhada et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang muncul akibat keterampilan mengajar dan komunikasi yang kurang memadai serta pengalaman yang minim, terdapat dampak negatif pada siswa. Kriteria utama untuk menentukan guru terbaik meliputi kedisiplinan, pengalaman, kehadiran, pendidikan, dan kreativitas. Oleh karena itu, dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu dalam pemilihan guru terbaik. Penelitian sebelumnya oleh Ahmad Rifqi dkk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa analisis perbandingan antara metode MAUT dan TOPSIS, dengan pembobotan ROC, memberikan panduan berharga dalam sistem pendukung keputusan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kedua metode ini efektif dan dapat memberikan informasi yang lebih terstruktur, objektif, dan terukur untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Rifqi & Aldisa, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad

Aldinugroho Abdullah dkk pada tahun 2022 menemukan bahwa alternatif A5, atas nama Lollymoci, meraih peringkat pertama dengan nilai tertinggi sebesar 1.005 sebagai stock keeper restoran terbaik. Hasil seleksi ini menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan yang digunakan efektif dalam menentukan pilihan yang tepat, dan hasil perhitungan tersebut mencerminkan evaluasi yang akurat dari data calon stock keeper restoran (Abdullah & Aldisa, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Hadityo Ramadan dkk pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa dengan mengevaluasi kriteria dan bobot setiap alternatif yang berbeda, dapat diperoleh hasil perbandingan yang memungkinkan perankingan alternatif dari nilai tertinggi hingga terendah. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif A5, "Boby," dengan nilai $U_i = 0,9748$, merupakan alternatif terbaik dan layak untuk menjadi TKI (Ramadan et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Karya Suhada dkk pada tahun 2023 menemukan bahwa hasil perhitungan menggunakan metode MAUT menghasilkan nilai sebesar 0.6731 untuk alternatif A7, atas nama

Bintang Simanjuntak, yang dinilai sebagai alternatif terbaik untuk posisi Broadcasting. Sistem pendukung keputusan dengan metode MAUT terbukti efektif dalam membantu pengambilan keputusan mengenai pemilihan calon Broadcasting (Suhada et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik, dengan menggunakan pembobotan Rank Order Centroid (ROC). Studi kasus dilakukan di SDN 101883 Pasar XIII, di mana pemilihan guru terbaik merupakan tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode MAUT digunakan untuk mengintegrasikan berbagai atribut penting seperti kemampuan akademik, pengalaman, keterampilan komunikasi, manajemen kelas, dan pengembangan karakter. Hasil analisis menunjukkan bahwa MAUT efektif dalam memberikan pemahaman holistik dan terstruktur mengenai kualitas guru, memungkinkan pemilihan yang lebih objektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan

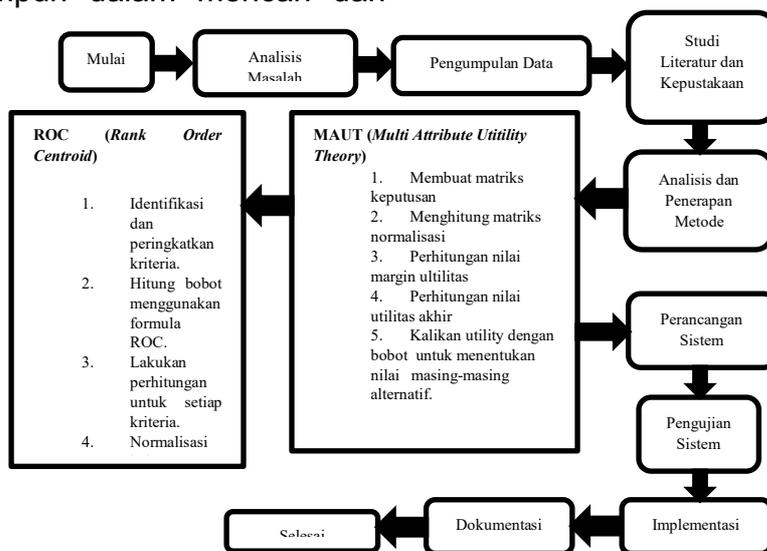
sistem pendukung keputusan di bidang pendidikan, dengan fokus pada pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII.

B. Metode Penelitian

Kerangka kerja merupakan jalan yang ditempuh dalam mencari dan

menganalisis dengan melakukan pengamatan pemikiran yang tepat dengan melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah sehingga kita bisa memiliki pemahaman tentang suatu hal yang sedang kita teliti.

Dalam penelitian ini tahapan yang harus dijalani akan diuraikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Metodologi Penelitian

Lokasi Riset

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dan wawancara di SDN 101883 Pasar XIII yang berlokasi Jl Pasar XIII, Limau Manis, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Di bangun pada tahun 1952 hingga sampai sekarang masih beroperasi.



Gambar 2 Lokasi Penelitian

Sampel Data

Ada beberapa sampel data yang digunakan untuk dijadikan sebagai bahan perhitungan dalam memilih guru terbaik. Sampel data didapat dari hasil wawancara peneliti dengan pihak sekolah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa merupakan tahapan yang memecahkan suatu masalah, menganalisis, serta memahami

sebuah sistem yang ada atau sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini, dibahas proses menentukan pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII untuk mencari nilai tertinggi menggunakan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*).

Pemilihan guru terbaik sangat dibutuhkan sebagai bentuk penghargaan dalam menunjukkan kualitas pengajarannya yang diberikan oleh SDN 101883 Pasar XIII. Guru terbaik merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan adanya guru terbaik dapat menunjukkan bahwa dalam pendidikan tersebut mampu dan bisa memberikan dunia pendidikan lebih maju.

Pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII dilakukan untuk memberikan apresiasi terhadap guru di SDN 101883 Pasar XIII dalam mengajar peserta didik. Dalam pemilihan guru terbaik harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh SDN 101883 Pasar XIII. Proses penilaian untuk pemilihan guru terbaik yang dilakukan oleh SDN 101883 dengan kepala sekolah. Dalam hal ini dilakukan dengan hasil

rangking yang tertinggi, lalu selanjutnya melihat dari kedisiplinan, pengalaman, kehadiran, pendidikan, dan kreatifitas. Akan tetapi, dalam proses pemilihan guru terbaik masih dilakukan dengan cara yang minim untuk itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemilihan guru terbaik agar lebih terstruktur sehingga tidak menyebabkan kecurangan dalam menentukan guru tersebut.

Dalam mengatasi penentuan pemilihan guru terbaik penulis menggunakan suatu sistem pendukung keputusan dengan metode yang digunakan yaitu *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Dengan menggunakan metode tersebut adalah bentuk solusi dalam menentukan pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII sesuai dengan hasil penilaian kriterianya. Yang dimana sampel data sebanyak 15 alternatif dan 5 kriteria yang terdiri dari (kedisiplinan, pengalaman, kehadiran, pendidikan, kreatifitas). Dengan dilakukannya secara observasi dan wawancara pada SDN 101883. Oleh karena itu, penelitian ini menjelaskan bagaimana bentuk penyelesaian kasus tersebut dari tahap awal hingga akhir. Yang

dimana hasil tersebut akan berguna dalam menentukan pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII.

Penerapan Alternatif

Dalam penelitian ini, digunakan 15 sampel data dari SDN 101883 Pasar XIII untuk menentukan pemilihan guru terbaik. Data tersebut mencakup informasi mengenai kedisiplinan, pengalaman, kehadiran, pendidikan, dan kreativitas para guru. Nilai kedisiplinan para guru bervariasi dari 65 hingga 90, dengan tingkat pengalaman antara 1 hingga 33 tahun. Semua guru memiliki tingkat kehadiran yang tinggi, yaitu 80% hingga 100%, dan sebagian besar memiliki pendidikan S1. Kreativitas guru dikategorikan sebagai kreatif, cukup kreatif, atau sangat kreatif. Data ini akan diproses lebih lanjut untuk menilai dan memilih guru terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Data sampel alternatif yang terlihat dibawah ini merupakan data yang sudah terkonversikan ke nilai bobot yang telah disesuaikan dengan kriteria yang dibahas pada sub bab sebelumnya.

Tabel 1 Rating Kecocokan Alternatif dan Kriteria

Kode	C1	C2	C3	C4	C5
A1	4	1	5	3	4

A2	4	1	5	3	5
A3	4	2	4	3	3
A4	4	2	4	3	4
A5	5	2	4	3	3
A6	5	5	4	4	4
A7	4	5	4	4	4
A8	3	3	5	2	3
A9	4	2	4	3	3
A10	4	1	5	3	4
A11	4	1	4	3	2
A12	4	3	4	3	4
A13	3	1	4	3	2
A14	4	1	5	3	3
A15	4	1	5	3	3
Max	5	5	5	4	5
Min	3	1	4	2	2

Penerapan Metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*)

Dalam penelitian ini, data alternatif untuk pemilihan guru terbaik menunjukkan hasil perhitungan nilai dan peringkat sebagai berikut: Salome Pandiangan, S.Pd (A6) memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,818975 dan berada di peringkat pertama, diikuti oleh Rebekka Hernawati, S.Pd (A5) dengan nilai 0,485561 di peringkat kedua, dan Ramlah Harahap, S.Pd (A7) dengan nilai 0,436506 di peringkat ketiga. Sementara itu, guru dengan nilai terendah adalah Siti Holijah Harahap, S.Pd (A13) dan Lastri Lidia Silalahi, S.PdK (A14) dengan nilai masing-masing 0,014949 dan 0,017123, menempatkan mereka di peringkat terakhir. Data ini memberikan gambaran jelas mengenai posisi

relatif setiap alternatif dalam pemilihan guru terbaik berdasarkan hasil perhitungan nilai.

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi alternatif terbaik dalam penentuan guru terbaik pada SDN 101883 Pasar XIII menggunakan metode MAUT dengan pembobotan ROC yaitu alternatif A6 atas nama Salome Pandiangan, S.Pd dengan nilai 0,818975.

Perancangan Database

Database merupakan sekumpulan data yang disimpan dengan sistem serta saling berhubungan sehingga dapat dikelola dengan mudah dengan menggunakan suatu program untuk memperoleh informasi dari basis data.

Tabel Login Pada Database

Tabel login berisi informasi pengguna yang diperlukan untuk autentikasi, dengan tiga field utama yaitu name, email, dan password. Field name menyimpan nama pengguna, email menyimpan alamat email pengguna yang digunakan untuk login, dan password menyimpan kata sandi pengguna dalam bentuk terenkripsi.

Tabel 2 Tabel Login

Nama Field	Type	Size
Name	Varchar	20
Email	Varchar	20
Password	Varchar	20

Tabel Alternatif Pada Database

Tabel alternatif berisi data mengenai alternatif yang digunakan dalam proses penilaian atau pemilihan, dengan field kode alternatif, nama alternatif, C1, C2, C3, C4, dan C5. Field kode alternatif menyimpan kode unik untuk setiap alternatif, nama alternatif menyimpan nama dari setiap alternatif, dan C1 hingga C5 masing-masing menyimpan nilai atau atribut terkait dengan kriteria penilaian yang berbeda.

Tabel 3 Tabel Alternatif

Nama Field	Type	Size
Kode Alternatif	Varchar	20
Nama Alternatif	Varchar	50
C1	Varchar	30
C2	Varchar	30
C3	Varchar	30
C4	Varchar	30
C5	Varchar	30

Tabel Kriteria Pada Database

Tabel kriteria berisi data mengenai kriteria penilaian, dengan field kode kriteria, nama kriteria,

bobot kriteria, dan jenis kriteria. Field kode_kriteria menyimpan kode unik untuk setiap kriteria, nama kriteria menyimpan nama dari setiap kriteria, bobot kriteria menyimpan nilai bobot yang menunjukkan tingkat kepentingan setiap kriteria, dan jenis kriteria menyimpan tipe kriteria, apakah bersifat benefit atau cost.

Tabel 4 Tabel Kriteria

Nama Field	Type	Size
Kode Kriteria	Varchar	20
Nama Kriteria	Varchar	50
Bobot Kriteria	Integer	20
Jenis Kriteria	Varchar	30

Tabel Hasil Perangkingan Pada Database

Tabel hasil perangkingan berisi data mengenai hasil evaluasi alternatif, dengan field alternatif, keterangan, nilai, dan rangking. Field alternatif menyimpan refrensi ke alternatif yang dinilai, keterangan memberikan deskripsi atau informasi tambahan tentang alternatif tersebut, nilai menyimpan skor atau nilai total yang diperoleh, dan rangking menyimpan posisi peringkat berdasarkan nilai yang diperoleh.

Tabel 5 Rating Kecocokan

Nama Field	Type
Alternatif	Varchar (20)
Keterangan	Text (20)
Nilai	Integer(20)
Rangking	Integer(15)

Implementasi Kebutuhan Sistem

Untuk menjalankan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam penentuan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII, diperlukan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak. “Perangkat keras” yang diperlukan meliputi processor AMD A4-9125 dengan kecepatan hingga 2.6 GHz dan RAM minimal 4 GB. Sedangkan “perangkat lunak” yang digunakan mencakup sistem operasi Windows 2010, Visual Studio Code untuk pengembangan kode, bahasa pemrograman PHP, XAMPP sebagai server lokal, dan database MySQL untuk manajemen data. Kebutuhan ini memastikan bahwa sistem dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Hasil Pengujian

Hasil pengujian program berguna untuk menjalankan rancangan yang telah dibangun sebelumnya. Berikut ini merupakan tampilan keseluruhan program aplikasi.

Form Login

Form login digunakan untuk login kedalam sistemnya.

Gambar 3 Form Hasil Login
Form Menu Utama

peringkat, sementara kriteria negatif akan menurunkan peringkat, dengan pembobotan Rank Order Centroid (ROC) yang memungkinkan penentuan bobot kriteria dan pemilihan guru terbaik secara objektif dan akurat. Ketiga, perancangan aplikasi pemilihan guru terbaik di SDN 101883 Pasar XIII dilakukan menggunakan software Microsoft Visual Studio Code dengan bahasa PHP (Hypertext Preprocessor) dan Database MySQL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Aldisa, R. T. (2022). Implementasi Metode MAUT dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Stock Keeper Restoran dengan Pembobotan Rank Order Centroid. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(3), 1422–1430. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2656>
- Aldo, D. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY (MAUT) Dasril. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 7(2).
- Apriani, N. D., Krisnawati, N., & Fitrisari, Y. (2020). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Dalam Pemilihan Guru Terbaik Implementation Of A Decision Support System With SAW Method In Selecting The Best Teacher. *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, 1(1), 37–45.
- Fikri, M. I., Haerani, E., Afrianty, I., & Ramadhani, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1271. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.4791>
- Hajar, H. S. (2023). Penerapan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS) Dalam Pemilihan Guru Terbaik. *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering, and Informatics*, 1(4), 170–178.
- Harahap, A., & Nugroho, F. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Aplikasi Chat Terbaik Dalam Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 4(1), 474–484.
- Isnaeni, C., Puspa, S., Nur, D., Rahayu, O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309–3321.
- Juniantari, I. G. A. S. (2017). PENTINGNYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

- SISWA. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 2(1).
- Maharani, A. Q., & Ardiansyah, T. (2023). Kombinasi Metode Multi-Attribute Utility Theory dan Pivot Pairwise Relative Criteria Importance Assessment Dalam Penentuan Lulusan Terbaik. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 7(1), 2074–2086.
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 122–130.
- Ramadan, D. H., Siregar, M. R., & Siregar, S. R. (2022). Penerapan Metode MAUT Dalam Penentuan Kelayakan TKI dengan Pembobotan ROC. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(3), 1789.
<https://doi.org/10.30865/mib.v6i3.4441>
- Rifqi, A., & Aldisa, R. T. (2023). Analisa Perbandingan Metode MAUT dan Metode TOPSIS Dengan Menggunakan Pembobotan ROC Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Kepala Desa. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(4), 1413–1422.
<https://doi.org/10.47065/josh.v4i4.3829>
- Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., Mustopa, A., & Simbolon, Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(1), 14386–14397.
- Suhada, K., Sadikin, A., Kusuma
- Dewi, I., & Nugroho, F. (2023). Penerapan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) pada Pemilihan Broadcasting Terbaik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 7(2), 641–649.
<https://doi.org/10.30865/mib.v7i2.5937>
- Yasin, M. (2024). Karakteristik Hubungan Guru dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 70–81.